

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Gross Domestic Product* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPF PT Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020. Jika kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan meningkat, maka pendapatan masyarakat atau perusahaan juga meningkat. Akibatnya, ketika perusahaan tumbuh, risiko pembiayaan macet dapat dikurangi karena nasabah dapat membayar utangnya secara normal.
2. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPF pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Alasan inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF karena bank syariah lebih mampu mengatasi tingkat inflasi dibandingkan bank konvensional, hal ini terlihat dari data inflasi dan NPF selama periode penelitian yang menunjukkan bahwa penurunan inflasi belum menurunkan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari NPF.
3. Kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPF PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perubahan nilai tukar yang terjadi relatif dalam jangka pendek, menyebabkan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap NPF, sehingga keadaan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap

usaha atau usaha yang dilakukan nasabah. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar rupiah tidak akan mempengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar tagihan kreditnya.

4. CAR berpengaruh signifikan terhadap NPF PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama tahun 2013-2020. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin besar kemungkinan untuk menanggung risiko kerugian yang dihadapi bank seiring dengan meningkatnya pembiayaan bermasalah.
5. FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPF PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020. Hal tersebut dikarenakan alokasi pembiayaan yang lebih lambat dari dana pihak ketiga, sehingga menyebabkan NPF rendah.
6. Variabel GDP, inflasi, kurs, CAR, dan FDR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap NPF PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat menginformasikan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah khususnya untuk bidang perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain dari faktor eksternal dan internal pada tingkat NPF, tidak hanya pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tetapi juga pada Bank Umum Syariah lainnya.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bagi OJK, diharapkan bank syariah dapat menjaga aktivitas operasionalnya agar bank dapat berjalan secara efisien, yaitu menjaga pertumbuhan ROA di setiap level.

4. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan lebih berhati-hati dalam menentukan strategi investasinya, terutama dengan melihat kinerja perusahaan atau bank tempat mereka menempatkan uangnya, yaitu dengan melihat tingkat tingkat pembiayaan yang tertekan selama beberapa periode.